

...

## BAB VI

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### I. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengacu pada data-data yang terkumpul, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. SDIT Al-Mumtaz menerapkan strategi diferensiasi produk melalui perencanaan kurikulum Islam terpadu yang mengintegrasikan nilai-nilai tauhid ke dalam seluruh mata pelajaran. Kurikulum ini dirancang untuk menghapus dikotomi antara ilmu umum dan agama, menciptakan identitas pendidikan yang khas dan menarik bagi masyarakat Muslim. Dalam pelaksanaannya, islamisasi konten dilakukan secara aktif oleh guru melalui penyisipan ayat Al-Qur'an dalam semua mata pelajaran dan pembiasaan nilai-nilai Islam dalam keseharian siswa. Pengawasan terhadap kualitas pembelajaran dilakukan melalui evaluasi internal dan survei kepuasan orang tua, sebagai bentuk komitmen terhadap mutu pendidikan yang holistik dan berkelanjutan.
2. SDIT Al-Mumtaz merancang strategi harga yang mencerminkan value proposition berupa layanan pendidikan berkualitas, yang mencakup program tahfidz, pembinaan karakter, dan layanan psikologis. Dalam pelaksanaannya, sekolah menerapkan relationship pricing melalui pemberian diskon khusus bagi alumni TKIT Al-Mumtaz, sebagai bentuk insentif loyalitas yang efektif dalam meningkatkan retensi dan kesinambungan pendidikan dari jenjang sebelumnya. Strategi ini terbukti berhasil meningkatkan konversi pendaftar dari TK ke SD hingga mencapai 70%. Pengawasan terhadap strategi harga dilakukan melalui penyesuaian biaya secara berkala, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi masyarakat dan tingkat inflasi, guna menjaga keterjangkauan tanpa mengorbankan kualitas layanan pendidikan.
3. SDIT Al-Mumtaz berlokasi di pusat kota Pontianak, namun berada di dalam gang yang aman dan jauh dari lalu lintas padat. Strategi penempatan ini dirancang untuk memberikan aksesibilitas tinggi sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman bagi peserta didik. Dalam pelaksanaannya, sekolah memperkuat aspek keamanan melalui pembangunan

pagar sekolah dan penempatan dua petugas keamanan yang berjaga setiap hari. Pengawasan terhadap strategi lokasi dan keamanan dilakukan melalui pemantauan harian oleh petugas, guna memastikan lingkungan tetap kondusif dan mendukung proses pembelajaran. Pendekatan ini menunjukkan bahwa aspek lokasi tidak hanya dipandang dari sisi geografis, tetapi juga sebagai bagian integral dari kenyamanan dan kepercayaan orang tua terhadap institusi pendidikan.

4. Strategi promosi sekolah dilakukan secara terpadu melalui pendekatan digital dan offline untuk menjangkau audiens yang lebih luas serta membangun citra institusi yang kuat. Secara digital, sekolah mengandalkan Instagram sebagai kanal utama promosi, didukung oleh media sosial lainnya. Diterapkan kebijakan bahwa setiap kegiatan sekolah wajib dipublikasikan dalam bentuk story, feed, maupun video kompilasi. Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan *emotional branding* dan *experiential marketing*, sehingga mampu membangun koneksi emosional dengan audiens dan memperkuat kredibilitas sekolah. Efektivitas promosi digital dipantau secara berkala melalui analisis insight media sosial. Sementara itu, secara offline, sekolah aktif mengikuti pameran pendidikan, seminar parenting, dan kegiatan komunitas, serta menyebarkan brosur Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Kegiatan-kegiatan ini menjadi sarana untuk memperkuat pengalaman langsung dan membangun kepercayaan melalui interaksi tatap muka dengan calon orang tua dan siswa.
5. SDIT Al-Mumtaz menetapkan standar tinggi dalam proses rekrutmen guru, dengan memastikan bahwa wali kelas merupakan lulusan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), sementara guru Qur'an berasal dari latar belakang ma'had atau lembaga tahfidz, guna menjamin kompetensi akademik dan spiritual yang seimbang. Selain itu, sekolah secara konsisten melaksanakan program pelatihan guru setiap tiga bulan melalui kerja sama dengan JSIT dan Yayasan. Materi pelatihan mencakup tsaqofah, pengembangan kepribadian, serta metodologi pembelajaran yang relevan dan aplikatif. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya menjadi sarana peningkatan kualitas SDM, tetapi juga dipublikasikan melalui media sosial sebagai bentuk transparansi dan promosi

mutu tenaga pendidik. Pengawasan terhadap pelaksanaan dan dampak pelatihan dilakukan melalui supervisi kepala sekolah serta forum monitoring dan evaluasi guru secara berkala.

6. Proses pembelajaran di SDIT Al-Mumtaz dirancang secara terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, mencerminkan komitmen terhadap *Islamic Branding* yang kuat. Setiap mata pelajaran dikaitkan dengan ajaran tauhid, dan didukung oleh program tahfidz yang menggunakan sistem munaqosah serta wisuda akbar sebagai bentuk apresiasi terhadap capaian siswa. Pembelajaran juga disesuaikan dengan potensi masing-masing siswa melalui proses pemetaan awal, sehingga pendekatan yang diterapkan lebih personal dan efektif. Konsep pendidikan 24 jam diterapkan dengan melibatkan orang tua secara aktif dalam proses belajar anak di rumah, memperluas ruang lingkup pendidikan dari sekolah ke lingkungan keluarga. Untuk memastikan kualitas pembelajaran, sekolah melakukan pengawasan melalui survei kepuasan dan observasi langsung terhadap proses belajar mengajar.
7. SDIT Al-Mumtaz menyediakan fasilitas modern dan lengkap untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal. Terdapat 24 ruang kelas ber-AC yang dilengkapi infokus, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang tahfidz, masjid, lapangan *indoor* dan *outdoor*, serta 40 unit kamar mandi. Pengelolaan sarana prasarana dilakukan dengan menerapkan prinsip *servicescape* dan *Total Quality Management (TQM)*, yang tercermin dalam strategi perawatan rutin seperti pencucian AC setiap tiga bulan, pengecatan ulang gedung setiap dua tahun, serta kebersihan harian yang dijaga oleh enam petugas khusus. Pengawasan terhadap kondisi fasilitas dilakukan melalui jadwal pemeliharaan dan inspeksi berkala, guna memastikan kenyamanan dan keamanan lingkungan belajar bagi seluruh warga sekolah.

## **J. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan dan hasil kesimpulan terkait Strategi Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan untuk Meningkatkan Jumlah Pendaftar di SDIT Al-Mumtaz Pontianak, adapun beberapa saran dari peneliti yang akan diberikan sebagai berikut:

1. SDIT Al-Mumtaz disarankan untuk memperkuat *Islamic Branding* melalui penegasan ciri khas kurikulum dan program unggulan, serta mengoptimalkan promosi digital dan *offline* secara konsisten untuk membangun citra dan daya tarik publik.
2. Sekolah perlu melanjutkan dan memperluas program pelatihan guru secara berkala, baik internal maupun eksternal, guna menjaga kualitas pembelajaran dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kompetensi SDM sekolah.
3. Disarankan agar sekolah terus mengembangkan pendekatan pembelajaran berbasis potensi siswa dan pendidikan 24 jam melalui kolaborasi aktif dengan orang tua, serta menjaga kualitas fasilitas fisik sebagai bagian dari strategi layanan dan pemasaran.

